

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Supervisi Kepala Madrasah Tsanawiyah Ribhul Ulum dimulai dengan menyiapkan tim, jadwal dan instrumen supervisi. Dalam pelaksanaan Supervisi, Kepala Madrasah Tsanawiyah Ribhul Ulum Kedungmutih mengacu pada 8 Standar Pendidikan Nasional terutama Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Proses, serta Standar Penilaian Pendidikan. Metode, teknik dan jenis supervisi yang digunakan Madrasah Tsanawiyah Ribhul Ulum meliputi; supervisi akademik dengan teknik kunjungan dan observasi kelas, supervisi klinis, serta supervisi kelompok melalui pertemuan rutin dewan guru. Teknik evaluasi yang digunakan oleh tim supervisi Madrasah Tsanawiyah Ribhul Ulum pada tahun pelajaran 2020/2021 adalah penilaian dengan penskoran menggunakan instrumen supervisi.
2. Faktor Pendukung Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru Madrasah Tsanawiyah Ribhul Ulum Kedungmutih Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021 antara lain; Lingkungan yang sangat religius, warga lembaga pendidikan sebagian besar adalah tokoh agama (kyai dan ustadz) dan menjadi panutan masyarakat, serta adanya kegiatan supervisi yang dilaksanakan oleh kepala madrasah

3. bersama tim yang terdiri dari para guru yang lebih berpengalaman. Adapun faktor Penghambat Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru Madrasah Tsanawiyah Ribhul Ulum Kedungmutih Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021 antara lain kepribadian penduduk daerah pesisir yang relatif lebih ‘keras’ , tuntutan pemenuhan administrasi pembelajaran, serta Pandemi Covid-19.
4. Hasil Peningkatan Kompetensi Kepribadian Guru melalui supervisi kepala Madrasah Tsanawiyah Ribhul Ulum Kedungmutih Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021 antara lain; guru menjadi lebih tanggung jawab terhadap tugasnya sebagai pendidik, guru menjadi lebih berwibawa karena sudah perencanaan pembelajaran yang lebih siap, dan lebih patuh menjadi teladan bagi peserta didik karena lebih disiplin.

B. Saran-Saran

Berikut masukan dan saran untuk beberapa pihak yang berhubungan dengan pendidikan;

1. Saran untuk pemerintah: memberi penguatan terhadap pentingnya kegiatan supervisi dengan fokus peningkatan kompetensi kepribadian guru (tidak terlalu dominan pada supervisi akademik dan pembelajaran)
2. Saran untuk lembaga pendidikan: memberi penguatan terhadap pentingnya peningkatan kompetensi kepribadian salah satunya dengan supervisi kepala madrasah dan keteladanan.